

DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes RI. Kebijakan Dan Strategi Penanggulangan Stunting Di Indonesia. *Gemas*. 2019;2(2):41–52.
2. Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI. Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia. In: *Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan*. 2018. p. 1689–99.
3. Ltd DIPR. *Global Nutrition Report. 2020 Global Nutrition Report: Action on equity to end malnutrition*. Bristol, UK; 2020.
4. Kementerian Kesehatan RI Badan Penelitian dan Pengembangan. Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia [Internet]. 2018;1–100. Available from: <http://www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/hasil-riskesdas-2018.pdf>
5. Ulul Azmy, Luki Mundiastuti. Konsumsi Zat Gizi pada Balita Stunting dan Non-Stunting di Kabupaten Bangkalan. *Amerta Nutr*. 2018;2(3):292–8.
6. Eta Aprita Aritonang, Margawati A, Dieny. FF. Analisis Pengeluaran Pangan, Ketahanan Pangan Dan Asupan Zat Gizi Anak Bawah Dua Tahun (Baduta) Sebagai Faktor Risiko Stunting. *J Nutr Coll* [Internet]. 2020;9:71–80. Available from: <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jnc/>
7. Kementerian Kesehatan RI. Tabel Komposisi Pangan Indonesia [Internet]. 2017. Available from: <https://www.panganku.org>
8. Suryani N, Rosita, Hasanah U. Perbedaan Kadar Protein dan Kadar Lemak Ikan Patin (. *J Kesehat Indones*. 2015;6(1):39–45.
9. Asiah A, Yogisutanti G, Purnawan AI. Asupan Mikronutrien Dan Riwayat Penyakit Infeksi Pada Balita Stunting Di Uptd Puskesmas Limbangan Kecamatan Sukaraja Kabupaten Sukabumi. *J Nutr Coll*

[Internet]. 2020;9:6–11. Available from:
<http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jnc/>

10. Nasution AY, Mardhiyani D, Putriani K, Ananda D, Saputro V. Perbandingan Kadar Vitamin C Pada Nanas Segar dan Keripik Nanas Dengan Metode Spektrofotometri UV-Vis. *JOPS (Journal Pharm Sci.* 2019;3(1):15–20.
11. Izwardy D. Praktik Pemberian Makanan Bayi dan Anak (pmba). In 2018. p. 1–40. Available from:
http://www.kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_60248a365b4ce1e/files/1PAPARAN-STUNTING-DIR.GIZI_1222.pdf
12. Kementerian Kesehatan RI. Petunjuk Teknis PMT. In: Petunjuk Teknis PMT. Jakarta; 2017.
13. Rohmawati N, Moelyaningrum AD, Witcahyo E. Es Krim Kelor : Produk Inovasi Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Dalam 1000 Hari Pertama Kehidupan (Hpk). *Randang Tana J Pengabd Masy.* 2017;2(1):10–20.
14. Menteri Kesehatan Indonesia. Angka Kecukupan Gizi. Jakarta; 2019. 1–33 p.
15. Wulandari S. Budi Daya Ikan Patin Super. Semarang: ALPRIN; 2019. 1–74 p.
16. Afrinis N, Besti V, Anggraini HD. Formulasi dan Karakteristik Bihun Tinggi Protein dan Kalsium dengan Penambahan Tepung Tulang Ikan Patin (*Pangasius Hypophthalmus*) Untuk Balita Stunting. *Media Kesehat Masy Indones.* 2018;14(2):157.
17. Aprilliana IS. Fortifikasi Tepung Ikan Patin (*Pangasius Hypophthalmus*) Pada Pembuatan Cone Es Krim. *Ilmu Teknologi Pangan.* Bogor; 2010. 29 p.
18. Alhana. Analisis Asam Amino Dan Pengamatan Jaringan Daging Fillet Ikan Patin (*Pangasius Hypophthalmus*) Akibat Penggorengan. *Fak Perikan DAN ILMU Kelaut Inst Pertan BOGOR BOGOR.* 2011;

19. Kemenkes RI. Tabel Komposisi Pangan Indonesia [Internet]. 2017. Available from: <https://www.panganku.org>
20. Harahap F, Hasanah A, Insani H, Harahap NK, Pinem MD, Edi S, et al. Kultur Jaringan Nanas. In: Penerbit Media Sahabat Cendekia. Surabaya; 2019.
21. Saputro TA, Permana IDGM, Yusasrini NLA. Pengaruh perbandingan nanas (*Amamas cpmosus* L, Merr.) dan Sawi Hijau (*Brassica juncea* L.) terhadap karakteristik Selai. *J ITEPA*. 2018;7(1):52–60.
22. P AI, Lubis Z, Ginting S. Pengaruh Konsentrasi Pektin Dan Lama Penyimpanan Terhadap (The Effect Of Pectin Concentration And Storage Time On The Quality Of Pineapple Jam Sheet). 2014;2(4):61–70.
23. Nimpuno D. Roti. In Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama; 2019. p. 1–187.
24. Koswara S. Teknologi Pengolahan Roti. eBook. 2009.
25. Gujarat SKP v S of. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak. In 2020. p. 1–9.
26. Kemenkes RI. Situasi Balita Pendek. In: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. 2016. p. 1–9.
27. WZA M, HM S, HH E, SA K, HYH AS, MA S. Effect of Nutritional Status on Growth Pattern of Stunted Preschool Children in Egypt. *Acad J Nutr* [Internet]. 2013;2(1):1–9. Available from: <http://www.academicjournals.org/SRE>
28. Risani Rambu Podu Loya N. Pola Asuh Pemberian Makan Pada Balitastunting Usia 6 – 12 Bulan Di Kabupaten Sumba Tengah Nusa Tenggara Timur. *J Nutr Coll* [Internet]. 2017;6(1):83–95. Available from: <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jnc>
29. Kementerian Perencanaan dan Pembangunan Nasional/ Badan

Perencanaan dan Pembangunan Nasional. Pedoman Pelaksanaan Intervensi Penurunan Stunting Terintegrasi Di Kabupaten/ Kota. Jakarta: Kementerian Perencanaan dan Pembangunan Nasional/ Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional; 2018. 1–49 p.

30. Rosha BC, Sari K, SP IY, Amaliah N, Utami NH. Peran Intervensi Gizi Spesifik dan Sensitif dalam Perbaikan Masalah Gizi Balita di Kota Bogor. *Bul Penelit Kesehat.* 2016;44(2):127–38.
31. Dewi M, Aminah M. Pengaruh Edukasi Gizi terhadap Feeding Practice Ibu Balita Stunting Usia 6-24 Bulan (The Effect of Nutritional Knowledge on Feeding Practice of Mothers Having Stunting Toddler Aged 6-24 Months). *Indones J Hum Nutr.* 2016;3(1):1–8.
32. Jurusan Gizi. Penuntun Praktikum Ilmu Kimia Pangan. In Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung; 2018.
33. Rosaini H, Rasyid R, Hagramida V. Penetapan Kadar Protein Secara Kjeldahl Beberapa Makanan Olahan Kerang Remis (*Corbiculla Moltkiana Prime.*) Dari Danau Singkarak. *J Farm Higea.* 2015;7(2):120–7.
34. Rosmainar L, Ningsih W, Ayu NP, Nanda H. Penentuan Kadar Vitamin C Beberapa Jenis Cabai (*Capsicum Sp.*) Dengan Spektrofotometri Uv-Vis. *J Kim Ris.* 2018;3(1):1–5.
35. Techinamuti N, Pratiwi R. *Farmaka. Farmaka Suplemen.* 2018;16(2):309–15.
36. Kusuma TS, Kurniawati AD, Rahmi Y, Rusdan IH, Widyanto RM. Pengawasan Mutu Pangan. In: Universitas Brawijaya Press. Malang: Universitas Brawijaya Press; 2017. p. 1–115.
37. Sarofa U, Djajati S, Cholifah NP. Pembuatan Roti Manis (Kajian Substitusi Tepung Terigu dan Kulit Manggis dengan Penambahan Gluten). *J Rekapangan.* 2014;8(2):171–8.
38. Gaffar R, Lahming L, Rais M. PENGARUH KONSENTRASI GULA TERHADAP MUTU SELAI KULIT JERUK BALI (*Citrus maxima*). *J*

Pendidik Teknol Pertan. 2017;3:117–25.

39. Utomo RC, Elly I, Sani Y, Si M, Sri I, Si M, et al. KONSENTRASI GULA PASIR TERHADAP KARAKTERISTIK FISIKOKIMIA DAN ORGANOLEPTIK SELAI TIMUN KRAI (*Curcumis sp*). J Teknol Pangan dan Has Pertan. 2020;15(1):1–4.
40. Arza PA, Tirtavani M. PENGEMBANGAN CRACKERS DENGAN PENAMBAHAN TEPUNG IKAN PATIN [*Pangasius hypophthalmus*] DAN TEPUNG WORTEL [*Daucus carota L.*]. Penelit Gizi dan Makanan (The J Nutr Food Res. 2018;40(2):55–62.
41. Ningrum, Nanik suhartatik, Linda kurniawati AD. Karakteristik Biskuit Dengan Substitusi Tepung Ikan Patin (*pangesius sp*) Dan Penambahan Ekstrak Jahe Gajah (*Zingiber officinale var. Roscoe*)x. J Teknol dan Ind Pangan. 2013;2(1):53–60.
42. Rachmat, R. Hadipernata, M dan Sumangat D. Pemanfaatan Teknologi Far Infra Red (FIR) Pada Pengeringan Rempah. Balai Besar Penelit dan Pengemb Pascapanen Pertan [Internet]. 2010;22 (1)(1):31–7. Available from: [http://balittro.litbang.pertanian.go.id/ind/images/file/PerkembanganTRO/edsus_vol_22, No. 1/5jayeng.pdf](http://balittro.litbang.pertanian.go.id/ind/images/file/PerkembanganTRO/edsus_vol_22_No_1/5jayeng.pdf)
43. Rachmat R, Hastuti W, Darniadi S. Characteristics of Snack Bar “banaris” from Fortified Non Cereal Flour as Emergency Food for Toddler. IOP Conf Ser Earth Environ Sci. 2019;309(1).
44. Putri MP, Setiawati YH. Analisis Kadar Vitamin C Pada Buah Nanas Segar (*Ananas comosus (L.) Merr*) dan Buah Nanas Kaleng Dengan Metode Spektrofotometri UV_VIS. J Wiyata. 2015;2(1):34–8.
45. Nasution AY, Pratiwi D, Frimananda Y, Ardiansyah A. VALIDASI METODE ANALISIS VITAMIN C PADA BUAH DAN KERIPIK NANAS SECARA SPEKTROFOTOMETRI UV-Vis. Kartika J Ilm Farm. 2020;8(1):16–24.